

Sosial Humaniora - Seni Budaya -Pendidikan

LAPORAN

PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL



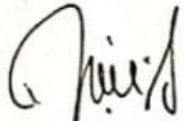
**ANALISIS POTENSI *YOUTUBE* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MINAT MAHASISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA DAN
BERWIRAUSAHA**

- | | | |
|----------|--|----------------|
| 1 | ROSPALA HANISAH YUKTI SARI, M.Pd. | KETUA |
| | NIDN 1102069402 | |
| 2 | ISTIGHFARIS REZKI, S.E., M.E. | ANGGOTA |
| | NIDN 1114119401 | |

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
DESEMBER 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL**

Judul Penelitian : Analisis Potensi Youtube Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa Dalam Belajar Matematika Dan Berwirausaha
Tema Penelitian : Sosial Humaniora - Seni Budaya -Pendidikan
Nama Ketua : Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd
NIDN : 1102069402
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Nomor HP : 0878-3031-8956
Alamat Email : rospalahanisah@gmail.com
Nama Anggota 1 : Istighfaris Rezki, S.E., M.E.
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Mahasiswa yang terlibat : 1. Suwaibah Kaje / NIM. 19.23.021886
2. Marsaulina Aritonang / NIM. 19.22.021348
Waktu Penelitian : Juni– November 2022
Biaya : Rp 15.000.000,00


<p>Paraf Kaprodi PGSD,</p>  <p>Agung Riadin, M.Pd. NIK. 15.0203.010</p>	<p>Laporan penelitian telah didata oleh prodi</p>
--	---



Mengetahui,
Dekan FKIP UM Palangkaraya,

Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.026

Palangka Raya, 15 Desember 2022

Ketua Pelaksana,

Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd
NIDN. 1102069402

Menyetujui,
Kepala P2M UM Palangkaraya

Dr. Nurhl Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd.
NIK. 15.0203.008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Potensi *Youtube* sebagai Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha

2. Dosen Pengusul (Ketua dan Anggota)

a. Ketua

Nama	: Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd
NIDN	: 1102069402
Bidang Keahlian	: Matematika
Alokasi Waktu (jam/minggu)	: 8 jam/ minggu
Isian ID Sinta	: 6738327
Isian ID Google Scholar	: 9ADwAAAAJ

b. Anggota

Nama	: Istighfaris Rezki, S.E., M.E
NIDN	: 1114119401
Bidang Keahlian	: Pendidikan Ekonomi
Alokasi Waktu (jam/minggu)	: 8 jam/ minggu
Isian ID Sinta	: -
Isian ID Google Scholar	: -

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) Pemerolehan analisis potensi *Youtube* dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika dan berwirausaha

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Mei Tahun 2022

Berakhir : bulan Oktober Tahun 2022

5. Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

6. Instansi Lain yang Terlibat (Jika ada, uraikan kontribusinya)

-

7. Temuan yang ditargetkan

Adapun temuan yang ditargetkan adalah adanya analisis deskripsi tentang potensi *Youtube* dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika dan berwirausaha

8. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan

Penelitian ini dapat menjadi temuan baru terkait dengan deskripsi tentang analisis potensi *Youtube* dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika dan berwirausaha, dimana dari hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian pembelajaran matematika dan kewirausahaan terutama berkaitan dengan minat belajar matematika dan berwirausaha dan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi orang tua guna meninjau potensi *Youtube* sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan minat mahasiswa pada mata kuliah matematika dan kewirausahaan.

9. Kontribusi pada pencapaian Renstra LP2M UM Palangkaraya

Beranjak dari tema yang ada di renstra tentang Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan, penelitian ini dapat berkontribusi dalam bidang pendidikan sebagai bahan acuan bagi pendidik khususnya dosen matematik, kewirausahaan dan juga orang tua sebagai sarana bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dengan minat mahasiswa terhadap Youtube. Jika dari dosen atau orang tua menemukan minat belajar matematika dan kewirausahaan yang rendah mungkin dipengaruhi oleh adanya gangguan-gangguan dalam aspek pembelajaran maka orang tua ataupun dosen dapat dengan sigap untuk mengambil langkah-langkah yang seharusnya diambil untuk mengatasi semua.

10. Luaran yang Diharapkan

Laporan hasil penelitian yang dimuat di Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.(SINTA 3)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar belakang.....	7
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Luaran yang Diharapkan	12
1.6 Deskripsi Pengkajian.....	12
ROAD MAP PENELITIAN / PETA JALAN PENELITIAN.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Youtube.....	13
2.2 Minat	14
2.2.1 Minat Belajar Matematika	15
2.2.2 Minat Berwirausaha	16
2.3 Hubungan antara Youtube dengan Minat Belajar Matematika.....	17
2.4 Hubungan antara Youtube dengan Minat Berwirausaha	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Metode dan Variabel Penelitian.....	19
3.2 Tahapan Penelitian	19
3.3 Lokasi dan Rancangan Penelitian	20
3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
KESIMPULAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

Rincian Biaya.....	22
Jadwal Perencanaan Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Biodata Dosen Pengusul.....	33
LAMPIRAN 2. Foto Dokumentasi	37
LAMPIRAN 3. Nota Pembayaran Penelitian.....	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih berkorelasi terhadap pengguna internet yang semakin meningkat. Perkembangan teknologi di abad 21 ini telah digunakan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan dan ekonomi. Menteri Komunikasi dan Informasi telah mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada Tahun 2021 naik sebesar 11 persen dari tahun sebelumnya yaitu 202,6 juta pengguna dari populasi RI menjadi sebanyak 266,9 juta pengguna menurut data Badan Pusat Statistik (Kemenkominfo, 2021). Kondisi naiknya penggunaan internet ini tak luput dari perkembangan zaman yang semakin membutuhkan akses internet untuk berkomunikasi serta bertransaksi seperti *online shop* bahkan mengakses sumber belajar untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, kemudahan dalam mengakses internet serta merebaknya fitur sosial media dan *online shop* turut serta dalam meningkatnya penggunaan internet khususnya dalam mengakses materi matematika dan kewirausahaan. Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan berwirausaha. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan berwirausaha membutuhkan transaksi jual beli dan konsep permintaan-penawaran dimana hal ini merupakan bagian dari matematika. Dengan demikian, menumbuhkan minat dalam belajar matematika merupakan upaya yang selaras dan berkorelasi terhadap minat dalam berwirausaha.

Minat mengindikasikan bahwa suatu rasa yang lebih suka serta adanya rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintah (Slameto, 2010). Sejalan dengan itu, minat berarti adanya kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal (Syah, 2003, Siagian, 2015). Semangat yang tinggi atau keinginan yang besar dapat membangkitkan aktivitas tertentu seperti aktivitas belajar. Semangat belajar sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar

khususnya belajar matematika.

Minat belajar matematika merupakan salah satu sifat yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Minat juga merupakan aspek kepribadian yang terkait dengan prestasi belajar (Sukada *et al*, 2013). Minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran. Jika minat belajar rendah maka akan menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar (Friantini *et al*, 2019). Ada beberapa faktor penyebab pentingnya minat dalam belajar. Hurlock (dalam Sukada *et al*, 2013:6) mengatakan bahwa 1) minat dapat memengaruhi bentuk serta intensitas cita-cita, misalnya orang yang meletakkan minat matematika akan memiliki cita-cita menjadi ahli yang hebat dalam bidang matematika, 2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong atau motivasi yang kuat, mahasiswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika, 3) prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, mahasiswa yang berminat terhadap matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat dapat menimbulkan kepuasan, mahasiswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Dengan adanya minat belajar matematika, diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam berwirausaha agar tercipta entrepreneur muda yang akan memberikan kontribusi positif bagi negara.

Adapun data wirausaha di Indonesia menurut Tohir (2022) mengatakan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih 3,47% dari jumlah penduduk dan masih tertinggal dari negara lain seperti di Singapura sudah mencapai 8,76% dari jumlah penduduknya. Negara-negara maju lainnya sudah mencapai 14% sampai dengan 15% dari jumlah penduduknya. Hal ini membuktikan bahwa jumlah wirausaha masih belum sesuai harapan pemerintah. Menurut Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995 : “Kewirausahaan merupakan kristalisasi dari semangat, sikap, perilaku, dan kapabilitas seseorang dalam menangani usaha dan atau aktivitas yang mengarah terhadap upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, serta produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan suatu pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”. Kemampuan setiap orang dalam menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis

serta seluruh waktunya yang dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis. Wirausaha merupakan jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan dan kemungkinan mendapatkan kerugian yang tak terhitung berdasarkan pada skala kualitas seseorang tersebut. Kemampuan dalam melihat peluang serta meminimalisir adanya kerugian merupakan salah satu kemampuan dalam bidang matematika. Dengan adanya dampak positif yang ditimbulkan tentang keterkaitan antara belajar matematika dengan berwirausaha, maka penting dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika dan kemampuan dalam berwirausaha. Teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki peran untuk melayani mahasiswa agar mendapatkan kesempatan belajar serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas dalam belajar mengajar yang dibantu oleh dosen dengan memanfaatkan media, khususnya *Youtube* (Sari, 2020).

Youtube merupakan situs web berbagi video yang ditemukan dan dikembangkan oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim pada Tahun 2005 dan terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan Survei Jakpat (Jakarta Platform), *Youtube* merupakan media sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia pada semester I-2021 (Katadata, 2021). Mayoritas pengguna media sosial mengakses platform *Youtube* karena tidak lepas dari kelebihan di dalamnya. Kelebihan yang utama yaitu memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di *Youtube* dengan internet secara gratis tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Kelebihan lainnya yaitu video dengan mudah dapat dibagikan serta dapat diakses melalui perangkat mobile seperti smartphone (Srinivasacharlu, 2020). Hal ini dapat memberikan kebebasan bagi pengguna dalam mengunggah dan mengakses konten video yang mereka miliki tanpa harus khawatir terhadap pembatasan waktu dan alat yang harus digunakan. Selain itu, dengan semakin banyaknya fitur *editor* pengguna smartphone saat ini, maka akan semakin memperbesar terhadap peluang konten video yang diunggah akan dilihat oleh pengguna lainnya.

Dengan adanya potensi *Youtube* sebagai media platform yang paling diminati masyarakat serta kemudahan dan keefektifan dalam mengakses platform tersebut, maka *Youtube* menjadi salah satu sosial media yang dimanfaatkan oleh guru dan dosen dalam membantu menyampaikan konsep matematika dan berwirausaha. Hasil penelitian

yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2020); Juitania *et al* (2020); Refo (2018); Setiyana *et al* (2021) dan Kumala (2021) mengungkapkan bahwa pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran matematika mempunyai dampak yang positif dalam aktivitas pembelajaran karena dapat meningkatkan minat serta dapat memotivasi siswa untuk belajar. Adapun pemanfaatan *Youtube* terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi *et al* (2017) menunjukkan bahwa produk video pembelajaran berbasis *Youtube* yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi dan diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang mampu mengembangkan lagi media pembelajaran sejenis berbasis *Youtube*. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian dari Chusumastuti (2020) bahwa pemanfaatan media online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STMM Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang relevan, mayoritas dari riset tersebut hanyamembahas tentang potensi penggunaan *Youtube*, namun sejauh pengetahuan peneliti, belum ada yang membahas secara lebih detail mengenai analisis potensi *Youtube* untuk meningkatkan minat dalam belajar matematika dan berwirausaha, terutama untuk universitas-universitas yang ada di Kota Palangkaraya, khususnya UM Palangkaraya, IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya. Dengan demikian, peneliti perlu untuk meneliti dan mengkaji tentang “*Analisis Potensi Youtube untuk Meningkatkan Minat dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi *Youtube* dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika dan berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UM Palangkaraya, IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan matematika Tahun 2022. Pengumpulan data dengan angket *Google Form* kemudian dilakukan uji validitas angket menggunakan *Pearson Correlation* dan reliabilitas angket menggunakan *Cronbach's Alpha* serta analisis *regresi linier berganda* untuk mengetahui potensi *Youtube* tersebut dengan analisis SPSS, wawancara, observasi, pengumpulan dokumen seperti hasil belajar mahasiswa.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Analisis Potensi Youtube dalam Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha*”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana analisis potensi *Youtube* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika?
2. Bagaimana analisis potensi *Youtube* dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apa saja potensi-potensi dari *Youtube* yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar matematika dan berwirausaha mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan analisis dari potensi *Youtube* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika.
2. Mendeskripsikan analisis dari potensi *Youtube* dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Mendeskripsikan potensi-potensi dari *Youtube* yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar matematika dan berwirausaha mahasiswa?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan khususnya bagi dosen yang memiliki mahasiswa agar bisa mengetahui potensi *Youtube* dalam meningkatkan minat belajar matematika dan berwirausaha dan dapat mengimplementasikan penggunaan *Youtube* sebagai salah satu platform dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya khazanah teoretis tentang potensi *Youtube* dalam meningkatkan minat belajar matematika dan berwirausaha. Selain itu, Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seorang dosen dalam mengetahui potensi *Youtube* dalam meningkatkan minat belajar matematika dan berwirausaha. Bila pemerolehan potensi cukup besar, maka dosen dapat mengimplementasikan *Youtube* sebagai salah satu platform untuk mempermudah proses pembelajaran.

1.5 Luaran yang Diharapkan

Laporan hasil penelitian dimuat dalam Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (SINTA 3) dan HAKI (Modul tentang “Tips dan Trik Membuat video *Youtube* Matematika dan Kewirausahaan yang Kreatif dan Menarik).

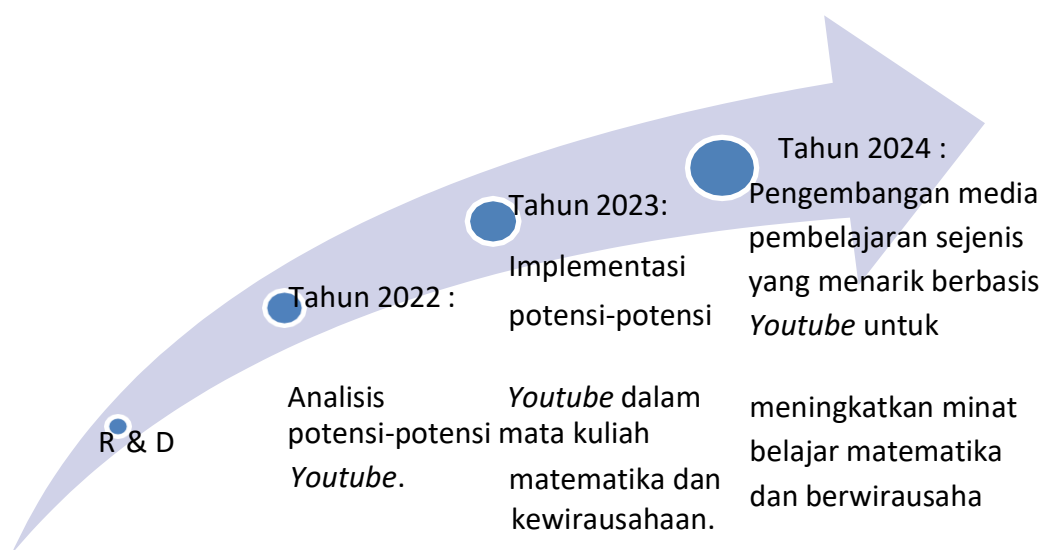
1.6 Deskripsi Pengkajian

Hasil riset tentang potensi *Youtube* ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap kesiapterapan teknologi untuk dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran matematika dan aspek kewirausahaan sehingga dapat membuka potensi pangsa pasar serta sektor industri terutama dalam implementasi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

ROAD MAP PENELITIAN / PETA JALAN PENELITIAN

Peta jalan (*road map*) penelitian yang akan dikembangkan berdasarkan penelitian ini sebagai berikut sesuai yang tertuang pada Gambar 1:

1. Analisis potensi-potensi *Youtube*.
2. Implementasi potensi-potensi *Youtube* dalam mata kuliah matematika dan kewirausahaan.
3. Pengembangan media pembelajaran sejenis yang menarik berbasis *Youtube* untuk meningkatkan minat belajar matematika dan berwirausaha.



Gambar 1 : Peta Jalan Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Youtube*

Youtube merupakan salah satu sosial media yang populer di Indonesia (Katadata, 2021). Berbagai tujuan seseorang menggunakan *Youtube* yaitu dari sekedar melihat video untuk hiburan hingga pembelajaran. Kepopuleran *Youtube* tidak terlepas dari kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di *Youtube* dengan internet secara gratis tanpa ada batas ruang dan waktu (Humaidi *et al*, 2022). Ditambah dengan semakin canggihnya perangkat *mobile* seperti *smartphone*, menambah keleluasaan dalam penggunaan *Youtube* hingga peluang konten video yang diunggah semakin bervariasi.

Pemahaman terhadap materi dapat diperoleh dengan mencari sumber belajar yang mudah dipahami. Video materi yang ada di *Youtube* dapat digunakan sebagai sumber belajar (Suwarno, 2017). Pemakaian *Youtube* dalam kegiatan pembelajaran mampu untuk membuat situasi menjadi *rileks*, sehingga konsep pelajaran yang diajarkan akan mudah diterima oleh mahasiswa. Dengan adanya *Youtube*, membuat mahasiswa benar-benar menyimak dengan santai materi yang sedang disampaikan dan tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung (Luhsasi *et al*, 2017). Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa *Youtube* dapat menciptakan berbagai keunggulan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan berbagai keunggulannya, *Youtube* merupakan salah satu alternatif sebagai sarana untuk membagikan video pembelajaran yang telah dibuat agar dapat diakses oleh mahasiswa, sehingga dengan memperhatikan video yang telah diunggah di akun *Youtube* tersebut, mahasiswa diharapkan dapat dengan mudah mempelajari materi matematika yang disampaikan (Humaidi *et al*, 2022).

Penggunaan *Youtube* juga dapat mempermudah akses dalam kegiatan ekonomi seperti wirausaha karena *Youtube* mudah diakses di berbagai tempat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Chusumastuti (2020) bahwa pemanfaatan media online memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STMM Yogyakarta. Dengan menggunakan *Youtube*, seseorang akan lebih mudah

mengekspresikan diri sehingga dapat memunculkan interaksi dan komunikasi. *Youtube* berfungsi untuk menciptakan korelasi antara interaksi dan komunikasi antar pengguna serta merupakan media komunikasi online dapat dijangkau luas dan mudah (Setiyana *et al*, 2021).

Dengan hal tersebut, sangat wajar jika *Youtube* memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha. Berwirausaha membutuhkan komunitas virtual untuk dapat memperkenalkan produk yang akan dijual kepada masyarakat sehingga komunitas virtual tersebut akan menjadi langganan dalam pembelian produk tersebut. Media Sosial yang telah dilakukan proses pengembangan diharapkan dapat menciptakan komunitas virtual serta dapat menjadi sarana dalam memperkenalkan diri dari seorang pengguna kepada masyarakat luas (Chandra *et al*, 2017).

2.2 Minat

Minat merupakan sesuatu hal yang sangat penting ketika melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. Minat yang besar berawal dari rasa senang dalam melakukan suatu aktivitas. Minat menurut Slameto (2010:180) adalah sesuatu rasa yang lebih suka serta adanya rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memberikan instruksi. Dengan adanya rasa tertarik tersebut, akan memunculkan semangat serta gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Minat juga mengindikasikan kepada kesukaan atau kesenangan yang didapatkan dari aktivitas diri (Sukada *et al*, 2013).

Minat berarti adanya kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal (Syah, 2003; Siagian, 126). Keinginan yang besar terhadap suatu hal mendorong seseorang untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang disukai. Minat adalah aktivitas yang menetap dan dilaksanakan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disukai baik disengaja maupun tidak (Djamarah, 2011). Minat dapat diperoleh adanya dorongan dari dalam ketika menyaksikan sesuatu hal yang menarik sehingga termotivasi dalam mendapatkan sesuatu atau muncul karena adanya suatu kebutuhan. Dengan kata lain, minat merupakan suatu hal yang tidak tumbuh sejak lahir (Friantini *et al*, 2019).

2.2.1 Minat Belajar Matematika

Minat merupakan aspek kepribadian yang berkorelasi dengan prestasi belajar (Sukada, 2013:5). Dengan adanya minat, seseorang akan memiliki semangat yang besar dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan akan mudah dikerjakan dan diselesaikan. Faktor tersebut berkaitan dengan prestasi belajar dimana apabila seorang mahasiswa memiliki minat yang besar, maka akan memiliki semangat untuk mengatasi segala hambatan dalam belajar sehingga dapat tercapai tujuan belajar. Minat merupakan suatu instrumen motivasi yang utama dalam membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam jangka waktu tertentu. Prestasi mahasiswa akan menjadi lebih baik apabila memiliki minat yang besar terhadap pelajaran yang diajarkan (Komariyah *et al*, 2018). Dengan demikian, penting dalam memperhatikan segala faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa terutama yang berkaitan dengan minat belajar.

Minat belajar merupakan aspek yang penting untuk dimiliki dalam diri mahasiswa. Dengan adanya minat belajar, suatu pelajaran akan dianggap penting sehingga ada semangat tinggi dalam mempelajari suatu hal. Menurut Slameto (2010:180) jika mahasiswa menyadari bahwa kegiatan belajar merupakan suatu instrumen untuk mencapai beberapa tujuan yang telah dianggap penting dan apabila mahasiswa melihat bahwa hasil yang diperoleh dari pengalaman belajarnya akan membawa kepada kemajuan pada dirinya sehingga ada kemungkinan besar mahasiswa akan berminat dalam mempelajarinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah 1) pelajaran akan menarik mahasiswa apabila terlihat adanya korelasi antara pelajaran dan kehidupan nyata, 2) bantuan yang diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa dalam mencapai tujuan tertentu, 3) adanya kesempatan yang diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, 4) sikap baik yang diperlihatkan oleh dosen dalam usaha meningkatkan minat mahasiswa, sikap seorang dosen yang tidak disukai oleh mahasiswa akan mengurangi minat serta perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.

Adapun indikator dari minat belajar menurut Friantini *et al* (2019) adalah 1) adanya perasaan senang terhadap kegiatan pembelajaran, 2) adanya pemusatan terhadap perhatian dan pikiran ketika pembelajaran dilaksanakan, 3) adanya keinginan untuk

belajar, 4) adanya keinginan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dapat dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Salah satu minat belajar yang harus menjadi perhatian dalam memperoleh prestasi belajar adalah minat belajar matematika.

Menurut Hurlock (dalam Sukada *et al*, 2013:6) setidaknya ada 4 fungsi minat dalam belajar matematika yaitu 1) minat dapat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, misalnya seseorang yang menaruh minat matematika akan bercita-cita menjadi ahli matematika dalam bidang matematika yang hebat; 2) minat dapat berfungsi sebagai motivasi yang kuat, mahasiswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan aktivitas yang berkorelasi dengan matematika, 3) prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas dalam minat seseorang, misalnya mahasiswa yang berminat pada matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat juga dapat menimbulkan kepuasan, mahasiswa cenderung mengulang aktivitas yang berhubungan dengan minatnya.

2.2.2 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat dilihat dari adanya ketersediaan untuk bekerja keras serta tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan dalam menanggung berbagai macam resiko yang berkaitan dengan tindakan dalam berusaha yang dilakukannya, bersedia juga menempuh jalur dan cara baru untuk mencapai apa yang di inginkan. Bygrave (Alma, 2011) mengatakan bahwa minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi.

Rusdiana (2018) mengemukakan pentingnya minat berwirausaha yaitu dengan adanya wirausaha dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi. Wirausaha juga berkontribusi terhadap lancarnya proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha juga dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, wirausaha dapat meningkatkan upaya ketahanan nasional, serta dapat mengurangi ketergantungan pada bangsa asing. Seseorang yang tertarik dengan wirausaha biasanya juga akan bekerja keras untuk dapat mewujudkan keinginan dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya dan tidak takut menghadapi resiko. Indikator dari minat berwirausaha menurut Suryana, (2013) meliputi: (1) percaya diri; (2) berorientasi tugas dan hasil; (3) pengambilan resiko; (4) kepemimpinan; (5) keorisinilan ; (6) berorientasi ke masa depan.

2.3 Hubungan antara Youtube dengan Minat Belajar Matematika.

Dalam mengembangkan kemampuan dalam bidang matematika seperti analitis, kritis, logis, sistematis dan kreatif, ketika mahasiswa belajar matematika, mahasiswa juga dilatih untuk mampu memecahkan berbagai masalah matematika dengan melibatkan sebuah aktivitas mental. Aktivitas mental merupakan perasaan, emosi dan sensasi (Whitehead, 2012). Dalam melakukan aktivitas mental ketika belajar matematika, maka aktivitas mental tersebut akan dapat menghasilkan konstruksi pemahaman dari sebuah pengetahuan atau ide matematika yang bisa dilakukan dengan mempunyai dan memahami cara berpikir matematis. Proses konstruksi pemahaman matematika tersebut diperlukan suatu proses yang kontinu serta dapat menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu cara yang dilakukan oleh dosen agar pembelajaran matematika dapat menarik mahasiswa yaitu dengan menggunakan media *Youtube*.

Youtube merupakan salah satu sosial media yang memiliki banyak keunggulan. Keunggulan yang dimiliki *Youtube* diantaranya kemudahan dalam mengakses video gratis tanpa ada batas ruang dan waktu serta dapat diakses serta diunggah melalui perangkat mobile seperti *smartphone*.

Selain itu, *Youtube* menyediakan banyak video menarik yang diunggah seperti video pembelajaran. Kemudahan dalam mengunggah video *Youtube* juga turut menambah motivasi bagi *Youtuber* untuk aktif melakukan kegiatan unggah ke sosial media. Dengan kemudahan tersebut, *Youtube* diharapkan dapat menambah minat belajar matematika. Minat dan motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan cara mendesain media pembelajaran yang juga memanfaatkan media daring. Penelitian yang dilakukan oleh Humaidi *et al* (2022) mengungkapkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan video *Youtube* pada pembelajaran matematika adalah sangat positif. Sebagian besar mahasiswa juga tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan metode-metode umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya bersumber dari buku.

Dengan pemanfaatan *Youtube*, mahasiswa juga akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan *Youtube*, mahasiswa juga dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada

mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga mahasiswa tidak akan merasa jenuh (Mujiyanto, 2019). Namun perlu adanya upaya perhatian khusus yang terkait dengan penyajian tampilan dalam video serta struktur penyampaian materi sehingga mahasiswa lebih tertarik dan percaya diri setelah menggunakan media.

2.4 Hubungan antara Youtube dengan Minat Berwirausaha

Menurut Luhsasi *et al* (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran yang modern seperti *Youtube* saat ini merupakan media yang sangat digemari oleh para remaja akibat dari perkembangan teknologi. *Youtube* merupakan situs sharing video yang berfungsi sebagai sarana dalam berbagi video secara online (Sianipar, 2013). Media ini juga dianggap lebih mampu dalam memberikan informasi yang lebih luas (Setyorini, 2016). Tersedia banyak tutorial serta konten yang disajikan dalam *Youtube*. Contohnya tutorial dalam bermain alat musik, tutorial *public speaking*, kerajinan tangan, pengenalan produk, dan lain-lain. Video yang disajikan dalam *Youtube* juga memberikankemudahan untuk langsung mempraktekan konten yang sedang ingin dipelajari (Wibawa, 2017).

Penggunaan *Youtube* dapat mempermudah akses dalam kegiatan ekonomi seperti wirausaha karena *Youtube* mudah diakses di berbagai tempat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Chusumastuti (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan media online memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat dalam berwirausaha pada mahasiswa di STMM Yogyakarta. Dengan menggunakan *Youtube*, seseorang akan lebih mudah mengekspresikan diri sehingga dapat memunculkan interaksi serta komunikasi. *Youtube* berfungsi untuk menciptakan hubungan antara interaksi dan komunikasi antar pengguna serta media komunikasi online yang dapat dijangkau luas dan mudah (Setiyana *et al*, 2021). Berwirausaha memerlukan komunitas virtual untuk dapat memperkenalkan produk yang akan dijual kepada masyarakat sehingga komunitas virtual tersebut akan menjadi langganan dalam pembelian produk tersebut. Media Sosial yang telah melakukan proses pengembangan diharapkan dapat menciptakan komunitas virtual serta dapat menjadi sarana dalam memperkenalkan diri dari seorang pengguna kepada masyarakat luas (Chandra, 2017). Dengan hal tersebut, sangat wajar jika *Youtube* memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Variabel Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian *explanatory research* bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008). Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau melukiskan atas setiap data aktual serta fenomena yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, akurat dan aktual mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk melaksanakan perkiraan (*estimate*) dan pengujian hipotesis (*testing hypothesis*).

Variabel yang diteliti diantaranya adalah variabel bebas yaitu variabel potensi *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar Matematika (X1) dan variabel potensi *Youtube* sebagai media ajar dalam Berwirausaha (X2) dan variabel terikat yaitu variabel Minat Mahasiswa (Y1). Data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dimana dapat berupa saran, tanggapan, kritik, pernyataan dan penilaian dari mahasiswa sebagai penjelasan, responden, serta hasil pengamatan secara langsung atas potensi dari pemanfaatan *Youtube* untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dan berwirausaha. Data sekunder berasal dari pengumpulan dokumen.

3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dari penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, menentukan batasan masalah, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap pembuatan laporan.

3.3 Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 Kampus yang ada di Kota Palangkaraya yaitu:

- 1) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
- 2) IAIN Palangkaraya

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa ketiga kampus tersebut yang mengambil Mata Kuliah Matematika dan Kewirausahaan pada Tahun 2022.

Rancangan penelitian menggunakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*). *Explanatory Research* bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008). Skala pengukuran *Google Form* dengan menggunakan skala *likert*. Metode pengumpulan data yaitu angket *Google Form*, wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *regresi linier berganda*. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 20. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Matematika dan Kewirausahaan di UM Palangkaraya, IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data berupa fakta atau gejala lainnya di lapangan, antara lain dengan cara melakukan wawancara, kuesioner/angket, observasi dan pengumpulan dokumen berupa hasil belajar pada mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Matematika dan Kewirausahaan di 2 kampus yaitu Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya pada Tahun 2022. Interpretasi hasil angket minat matematika dan berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Interpretasi Minat Matematika dan Berwirausaha Mahasiswa

Skala Hasil Angket	Kategori
≥ 22	Tinggi
$17 \leq x \leq 21$	Sedang
$12 \leq x \leq 16$	Kurang
$7 \leq x \leq 11$	Rendah

Penelitian Kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku literature serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Selanjutnya data tersebut akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Analisis data yang digunakan pada dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel yaitu Potensi Youtube, Minat, Matematika dan Berwirausaha. Analisis statistik dilakukan melalui pengujian secara verifikatif untuk dapat menghitung apakah terdapat pengaruh dari potensi Youtube dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika dan Berwirausaha.

Analisis statistik dilakukan dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan pengujian uji hipotesis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- I. Ho: tidak terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam belajar Matematika.
Ha: terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam belajar Matematika.
- II. Ho: tidak terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
Ha: terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS. Sebelum melakukan analisis terhadap tingkat stress mahasiswa, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket tingkat stress mahasiswa UM Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Minat Matematika

Number	1	2	3	4	5	6	7
Pearson Correlation	0,726	0,553	0,544	0,711	0,543	0,579	0,782
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Validity Statistics

Suatu variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,05$. Berdasarkan nilai alpha 0,05, sedangkan nilai Pearson Correlation minimal adalah 0,543 sebanyak 97 responden (N) dengan item kuesioner, maka semua nilai Pearson Correlations tiap item di atas 0.543. Maka dapat disimpulkan bahwa 7 item kuesioner ini sudah valid.

Tabel 3. Uji Validitas Minat Kewirausahaan

Number	1	2	3	4	5	6	7
Pearson Correlation	0,637	0,519	0,730	0,754	0,659	-0,016	0,753
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Non-Valid	Valid

Validity Statistics

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa untuk item nomor 6 adalah -0,016 maka item tidak valid sehingga untuk item nomor 6 dihapus. Sehingga hanya tersisa item nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 7.

Tabel 4. Uji Validitas Minat Kewirausahaan Setelah di Revisi

Number	1	2	3	4	5	7
Pearson Correlation	0,637	0,519	0,730	0,754	0,659	0,753
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Setelah dilakukan Uji Validitas, maka dilakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Minat Matematika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,754	7

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,754 dengan menggunakan 97 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisisioner tersebut sudah reliabel.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Minat Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	6

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,781 dengan menggunakan 97 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisisioner tersebut sudah reliabel.

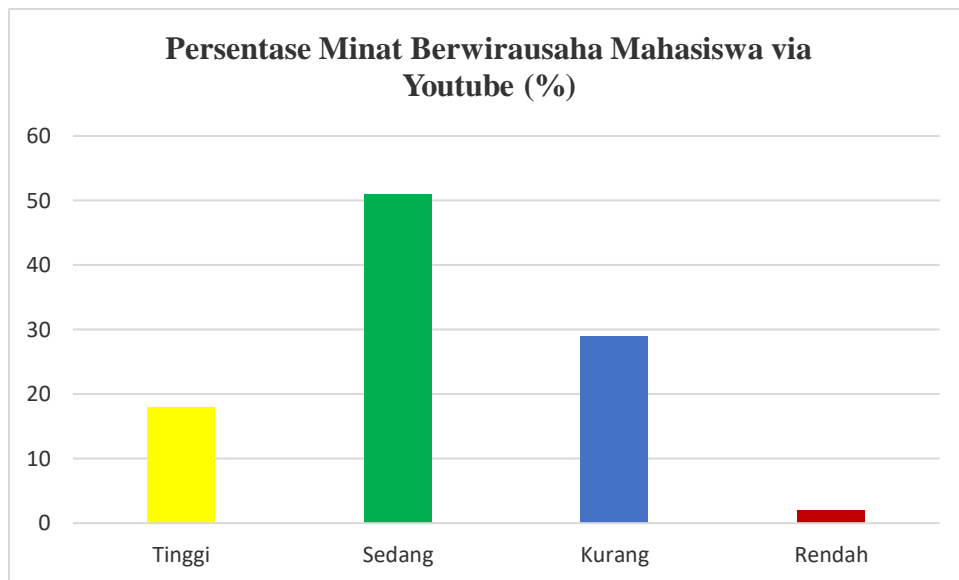
Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka dilakukan interpretasi terhadap hasil angket minat matematika dan kewirausahaan yang dijabarkan dalam Tabel 7 dan Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Interpretasi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tinggi	10	18
Sedang	28	51
Kurang	16	29
Rendah	1	2
TOTAL	55	100%

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan kewirausahaan terlihat bahwa mayoritas minat mahasiswa masih dalam kategori “Sedang” sebanyak 28 Mahasiswa (51%), disusul dengan kategori “Kurang” sebanyak 16 Mahasiswa (29%). Adapun peringkat ketiga yaitu kategori “Tinggi” sebanyak 10 Mahasiswa (18%) dan persentase paling sedikit yaitu “Rendah” sebanyak 1 Mahasiswa (2%).

Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa setelah Menggunakan Youtube

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 28 Mahasiswa tidak menjadikan youtube menjadi salah satu platform sosial media yang dapat meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha dan 16 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube kurang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hanya 18 Mahasiswa menggunakan Youtube untuk meningkatkan minat berwirausaha. Adapun 1 orang menganggap bahwa Youtube tidak meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki minat yang paling tinggi terhadap penggunaan Youtube dalam berwirausaha menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tidak membosankan, mudah dipahami dan bertambah semangat dikarenakan pembelajaran cenderung asyik dan sangat menyukainya. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahasiswa_2 dan Mahasiswa_47 yang mengatakan bahwa:

“Saya merasa belajar via Youtube tidak membosankan, asyik dan lebih mudah dipahami serta lebih bersemangat ketika berwirausaha dengan menggunakan Youtube” (Mahasiswa_2, 2022).

Mahasiswa_47 juga mengatakan bahwa:

“Berwirausaha via Youtube memberikan pengalaman yang baru, serta seru, simple, sangat mudah dipahami serta dapat menghibur penonton yang menonton konten Youtube yang telah dibuat”. (Mahasiswa_47, 2022)

Berdasarkan wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “sedang” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi kurang dipahami dan kurang dimengerti. seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_1 sebagai berikut:

“Melalui media pembelajaran menggunakan Youtube, mahasiswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga mahasiswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa meskipun disisi lain ada beberapa sedikit tutur kata yang sulit dipahami”. (Mahasiswa_1, 2022)

Adapun wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “kurang” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan bahwa berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan terlihat sangat bosan dan harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung agar mudah dipahami. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_23 dan Mahasiswa_9 sebagai berikut.

“Karena kita hanya menonton dan akan terlihat sangat bosan”. (Mahasiswa_23, 2022)

Karena pembelajaran di YouTube harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung, dan mempraktekkan nya secara sederhana agar mudah di pahami (Mahasiswi _9, 2022).

Menurut Mahasiswa yang terkategori minat “rendah” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan bahwa berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan terlihat sangat bosan dan harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung agar mudah dipahami. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_16 sebagai berikut.

Jika membuat konten terkadang konsep dari konten tersebut agak susah, dan bingung konsepnya seperti apa, kalau menyimak materi saya sering bosan dan mengantuk sehingga susah fokus bahkan bisa juga kadang sampai tertidur.. (Mahasiswa_16, 2022)

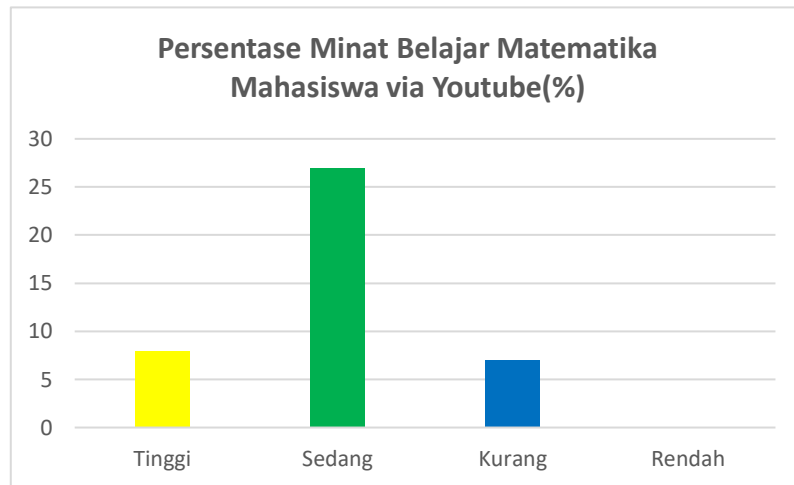
Adapun hasil interpretasi angket minat belajar matematika mahasiswa tertera dalam Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Interpretasi Minat Matematika Mahasiswa

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tinggi	8	19
Sedang	27	64
Kurang	7	17
Rendah	0	0
TOTAL	42	100%

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan matematika via Youtube terlihat bahwa mayoritas minat mahasiswa masih dalam kategori “Sedang” sebanyak 27 Mahasiswa (64%), disusul dengan kategori “Tinggi” sebanyak 8 Mahasiswa (19%). Adapun peringkat ketiga yaitu kategori “Kurang” sebanyak 7 Mahasiswa (17%) dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kategori minat “Rendah” Ketika belajar matematika via Youtube.

Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa setelah Menggunakan Youtube

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 27 Mahasiswa tidak menjadikan youtube menjadi salah satu platform sosial media yang dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar matematika dan 7 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube kurang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika. Hanya 8 Mahasiswa menggunakan Youtube untuk meningkatkan minat belajar matematika dan tidak ada satupun mahasiswa yang memiliki minat “rendah” dalam belajar matematika via Youtube.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki minat yang paling tinggi terhadap penggunaan Youtube dalam belajar matematika menunjukkan bahwa mahasiswa merasa Youtube merupakan aplikasi yang sangat berguna dalam proses pembelajaran baik visual maupun auditorial, lebih mudah dipahami, mendetail dan bisa diulang berkali-kali. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahasiswa_8 dan Mahasiswa_17 yang mengatakan bahwa:

“Karena dalam pembelajaran daring You Tube merupakan sebuah aplikasi atau media yang sangat berguna dalam proses pembelajaran, baik secara visual maupun auditorial (Mahasiswa_8, 2022).

Mahasiswa_17 juga mengatakan bahwa:

“Saya merasa belajar via Youtube lebih mudah dipahami, penjelasannya mendetail sehingga dapat menyimak berkali-kali (Mahasiswa_17, 2022).

Berdasarkan wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “sedang” dalam belajar matematika via Youtube mengatakan belajar matematika via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi kurang dipahami dan kurang dimengerti yang disebabkan karena materi yang disampaikan terlalu cepat. seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_2 sebagai berikut:

“Karena penjelasan yg terlalu cepat dan membuat susah dipahami”.
(Mahasiswa_2, 2022)

Adapun wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “kurang” dalam belajar matematika via Youtube mengatakan bahwa belajar matematika via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan memberikan dampak buruk seperti kecenderungan bermain gadget dan tidak dapat mencerna materi karena sulit dalam jaringan. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_4 sebagai berikut.

“Karena menurut saya pembelajaran di sosial media itu memang membantu namun ada juga dampak buruk yang di timbul dari sosial media seperti kecenderungan bermain gadget dan tidak dapat mencerna materi karena sulit dalam jaringan”. (Mahasiswa_23, 2022)

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa mahasiswa saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan dan matematika via Youtube, terlihat bahwa ada beberapa respon, baik fisik maupun psikis ketika dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Youtube. Respon fisik dapat berupa kelelahan karena harus mengeluarkan tenaga yang ekstra untuk membuat konten Youtube dan respon non fisik berupa munculnya semangat belajar hingga emosional yang tidak stabil, terutama saat jaringan tidak mendukung saat perkuliahan berlangsung yang mengakibatkan mahasiswa kurang memahami materi hingga menurunkan minat mahasiswa. Menurut (Friantini et al, 2019) mengatakan bahwa minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran.

Jika minat belajar rendah maka akan menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar. Maka, perlu adanya upaya kreativitas terhadap perkuliahan untuk menghindari mahasiswa bosan dan gangguan jaringan. Upaya kreativitas dapat dilakukan dengan melakukan perkuliahan secara langsung sehingga mahasiswa langsung dapat menyerap materi yang diajarkan dan diselingi dengan Youtube untuk mendalami materi yang belum dipahami selama perkuliahan di dalam kelas.

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa terusberadaptasi dengan berbagai mekanisme perkuliahan matematika dan berwirausaha dengan menggunakan beberapa platform sosial media yang tersedia, khususnya Youtube. Dengan demikian, minat mahasiswa terhadap berwirausaha dan belajar matematika menjadi meningkat, sehingga harapannya dari minat yang terkategori “Sedang, “Kurang” dan “Rendah” dapat bertransformasi ke dalam minat berkategori “Tinggi” . Namun, bagi mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan mekanisme berwirausaha dan pembelajaran matematika via Youtube akan menyebabkan minat mereka akan tetap bahkan cenderung berkurang. Dengan demikian, inovasi dan kreativitas pendidik dalam perkuliahan dituntut untuk semakin progressif agar mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam perkuliahan dengan baik.

KESIMPULAN

Dari perkuliahan kewirausahaan dan matematika via Youtube dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa masih berada dalam kategori minat “Sedang” dan hanya beberapa mahasiswa saja yang termasuk dalam kategori minat “Tinggi”. Bagi mahasiswa yang masih terkategori minat “Kurang” dan “Rendah” menjadi pemacu bagi para pendidik untuk terus melakukan inovasi dan mengasah kreativitas dalam perkuliahan agar mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam perkuliahan dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 67.
- Chandra, F. H., & Nugroho, Y. W. 2017. *Implementasi Flipped Classroom Dengan Video Tutorial Pada Pembelajaran Fotografi Komersial. Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia)*, 2(1), 20–36. <https://doi.org/10.25124/demandia.v2i01.772>
- Chusumastuti, D. 2020. *Pengaruh Pemanfaatan Media Online terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta)*. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*. 4(2), 77 – 85. DOI : <https://doi.org/10.35130/jrimk>.
- Djamarah, S., Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Cetakan ke 3, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Thohir, E. 2022. *Entrepreneur RI Masih Tertinggal dari Singapura*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220119174508-17-308809/erick-thohir-entrepreneur-ri-masih-tertinggal-dari-singapura>.
- Friantini, R. N. & Winata, R. 2019. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 4(1), 6 – 11.
- Hidayatulloh, M. S. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Youtube terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. 2022. *Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 153–162. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>.
- Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. 2020. *Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.653>.
- Katadata. 2021. *Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses Youtube pada Semester I-2021*. Diambil 29 Desember 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/05/masyarakat-indonesia-paling-banyakakses-Youtubepada-semester-i-2021>.

- Kemenkominfo. 2021. *Warganet Meningkat, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet*. Diambil 29 Desember 2021, dari <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkatindonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>.
- Komariyah, Siti et al. 2018. *Analisis Pemahaman Konsep dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*. *Sosiohumaniora*, 4(1).
- Kumala, F. Z. 2021. *Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Matematika*. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. (7) 2, 107-116.
- Luharsi, D. I. & Sadjiarto, A. 2017. *Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 5(2). 219 – 229.
- Mujiyanto, H. 2019. *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. 5(1), 135 – 159.
- Refo, M. A. 2018. *Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran Tutorial untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.
- Rusdiana, Dr., H., A., M.M. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sari, L. 2020. *Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1075 – 1084.
- Setiyana, F. N. & Kusuma, A. B. 2021. *Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika*. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 6 (1), 71- 90. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains>.
- Setyorini. 2016. *Belajar Nyanyi Sampai Memasak, Semua Bisa dari Youtube*. Kompas.
- Siagian, R. E. F. 2015. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122-131.
- Sianipar, P. A. 2013. *Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa*. Flow. Vol. 2.
- Siyoto, S., & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Srinivasacharlu, A. 2020. *Using Youtube in Colleges of Education*. Shanlax International Journal of Education, 8(2), 21–24.
- Sukada, et al. 2013. *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4, Tahun 2013.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutarti, T. & Astuti, W. 2021. *Dampak Media Youtube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial*. Widya Aksara (Jurnal Agama Hindu). 26(1), 89 – 101.
- Suwarno, M. 2017. *Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika*. Mathematics Education Journal. 1(1), 1 -7.
- Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Whitehead, A. N. 2012. *An Introduction To Mathematics*. London: Williams & Norgate.
- Wibawa, S.W. 2017. *Belajar dari Youtube, Kini Fredy Wijaya Kolaborasi dengan Disney*. Kompas. Edisi Jumat 3 Maret.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

BIODATA KETUA PENELITI

1. IDENTITAS DIRI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	-
5	NIDN	1102069402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tegal, 02 Juni 1994
7	Email	rospalahanisah@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	087830318956
9	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangkaraya
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Mata Kuliah yang Diampu	Matematika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Negeri Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	-
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2019	-

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun terakhir

JUDUL PENELITIAN	PENELITIAN MANDIRI/TIM	SUMBER DANA	WAKTU	JENIS	AFILIASI KAMPUS
Apos Theory Towards Algebraic Thinking Skill	TIM	Mandiri	2017	Seminar Internasional	UAD
How Is Students Error Analysis of Working About Pythagoras Elements Problems?	Mandiri	Mandiri	2018	Seminar Internasional	UNY

JUDUL PENELITIAN	PENELITIAN MANDIRI/TIM	SUMBER DANA	WAKTU	JENIS	AFILIASI KAMPUS
Implementasi Metode Talqiyyan Fikriyyan dalam Matematika	Mandiri	Mandiri	2017	Seminar Nasional	UST

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun terakhir

Apakah Integrasi Islam dapat Membudayakan Literasi Matematika?	Mandiri	Mandiri	2017	Seminar Nasional	UNY
--	---------	---------	------	------------------	-----

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangka Raya, Novmber 2022

Ketua Peneliti



Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.

BIODATA ANGGOTA PENELITI

Identitas diri

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Istighfaris Rezki, M.E.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP	20.0202.019
5	NIDN	1114119401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 14 – 11 – 1994
7	Email	farisfaris1411@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085252903004
9	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya
10	Nomor Telepon/Faks	(0536) 3222184 : 3239844
11	Mata Kuliah yang Diampu	Akuntansi Pemerintahan Kewirausahaan Ekonomi Internasional Sistem Informasi Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Palangka Raya	Universitas Palangka Raya	-
Bidang Ilmu	Akuntansi	Ilmu Ekonomi	-
Tahun Masuk-Lulus	2012-2016	2016-2018	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangka Raya, November 2022

Anggota Peneliti



Istighfaris Rezki, M.E.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

Jl. RTA. MILONO KM. 1,5 PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH 73111

Website: www.umpr.ac.id Telp./Fax (0536) 3222184; 3239844 Email: um.palangkaraya@gmail.com

1. FISIP Prodi Ilmu Adm. Negara (Accred); Prodi Ilmu Komunikasi (Accred); Prodi M.A.P
2. FKIP Prodi Pendidikan Ekonomi (Accred); Bimbingan dan Konseling (Accred); Prodi PGSD (Accred); Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (Accred);
3. Fak. Pertanian dan Kehutanan Prodi Agroteknologi (Accred); dan Prodi Kehutanan (Accred)
4. FAI Prodi AHS; Prodi PAI; Prodi PGM (Accred)
5. Fak. Teknik dan Informatika Prodi Teknik Sipil (Accred); Prodi Teknik Lingkungan (Accred); Ilmu Komputer (Accred)
6. FIK Prodi Analisis Kesehatan dan Prodi Farmasi (Accred)

SURAT PERNYATAAN DOSEN PENELITI

Nama : Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.
NIDN 1102069402
Pangkat/ Golongan : -
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal saya dengan judul: *“Analisis Potensi Youtube sebagai Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha”* yang diusulkan dalam skema Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan untuk tahun anggaran 2022 bersifat **Original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas LP2M UM Palangkaraya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Nurul Hikmah Kartini, M.Pd.
NIK 12.0203.008

Palangkaraya, 08 April 2022
Yang menyatakan,



Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd.
NIDN. 1102069402

TABEL RINCIAN PEMBIAYAAN

Honorarium				
Honor	Honor Honor/Jam (Rp)	Waktu Jam/minggu (Rp)	Minggu	Honor (Rp)
Peneliti 1	100.000,00	2 jam	8 jam/minggu	1.600.000,00
Peneliti 2	100.000,00	2 Jam	8 jam/minggu	1.600.000,00
Asisten Peneliti	50.000,00	2 jam	8 jam/minggu	800.000,00
Asisten Peneliti	50.000,00	2 jam	8 jam/minggu	800.000,00
Subtotal (Rp)				4.800.000,00
Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Kertas HVS		4 Rim	50.000,00	200.000,00
Amplop		10 pcs	1.000,00	10.000,00
Tinta hitam		2 botol	50.000,00	100.000,00
Tinta warna		1 botol	60.000,00	60.000,00
Materai		5 lembar	12.000,00	60.000,00
Modul		182 pcs	10.000,00	1.820.000,00
Fotokopi		7x	50.000,00	350.000,00
Jilid /Usulan/Laporan		10 eks	5.000,00	50.000,00
Buku		6 pcs	50.000,00	300.000,00
Bolpoin		3 pack	100.000,00	300.000,00
Cendera Mata		2 pcs	100.000,00	200.000,00
HAKI	Modul		400.000,00	400.000,00
Publikasi	Jurnal		500.000,00	500.000,00
Internet		4 Bln	400.000,00	1.600.000,00
Subtotal (Rp)				5.950.000,00
Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Transportasi	Pertamax	84 Liter/2 orang	12.500,00	1.050.000,00
Konsumsi		60x	30.000,00	1.800.000,00
Subtotal (Rp)				2.850.000,00
Sewa				
Rental		4x	350.000,00	1.400.000,00
Subtotal (Rp)				1.400.000,00
TOTAL				15.000.000,00

KWITANSI

12/6/2022

Tuan
Toko

NOTA NO. 1

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4 Rtm	Kertas HVS	50.000	200.000
10 pcs	Amplip	10.000	100.000
2 botol	Tinta Hitam	50.000	100.000
1 botol	Tinta warna	60.000	60.000
5 lembar	Materai	12.000	60.000
18 pcs	Modul	10.000	1.800.000
7 x	Fotokopi	50.000	350.000
10 es	Jud / Laporan	50.000	500.000
6 pec	Buku	50.000	300.000
3 pack	Balpen	100.000	300.000
2 pcs	Cendera Mata	100.000	200.000
Jumlah Rp.			3.540.000

Tanda Terima Hormat kami,

No. 1

Telah terima dari Rospala Harisah Yuti Sari

Dang sejumlah Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Peneliti 1

Palangka Raya, Desember 2022

[Signature]
Rospala Harisah r.s.

Rp. 1.600.000,00

No. 2

Telah terima dari Rospala Harisah Yuti Sari, M.Pd.

Dang sejumlah Satu Juta Enam Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Peneliti 2

Palangka Raya, Desember 2022

[Signature]
Rospala Harisah Yuti Sari, M.Pd.

Rp. 1.600.000,00

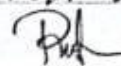
No. 3

Telah terima dari Rospala Hamsah Yulri Sari, M.Pd

Uang sejumlah Delapan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Asisten Peneliti 1

Palangra Raya, Desember 2022



Rospala Hamsah Yulri Sari, M.Pd.

Rp. 800.000,00

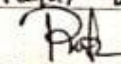
No. 4

Telah terima dari Rospala Hamsah Yulri Sari, M.Pd.

Uang sejumlah Delapan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Honorarium Asisten Peneliti 2

Palangra Raya, Desember 2022



Rospala Hamsah Yulri Sari, M.Pd.

Rp. 800.000,00

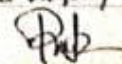
No. 5

Telah terima dari Rospala Hamsah Yulri Sari, M.Pd.

Uang sejumlah Lima Ratus Dua puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Transportasi Peneliti 1

Palangra Raya, Desember 2022



Rospala Hamsah Yulri Sari, M.Pd.

Rp. 525.000

No. 6

Telah terima dari Rospala Hanisah Yubri Sari

Uang sejumlah Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Transportasi Asisten Peronohi 2

Rp. 525.000

Palangka Raya, Desember 2022

PH

Rospala Hanisah Y.S.

No. 7

Telah terima dari Rospala Hanisah Yubri Sari

Uang sejumlah Sembilan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran konsumsi Peronohi 1

Rp. 900.000

Palangka Raya, Desember 2022

PH

Rospala Hanisah Y.S.

No. 8

Telah terima dari Rospala Hanisah Yubri Sari

Uang sejumlah Sembilan Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran konsumsi Peronohi 2

Rp. 900.000

Palangka Raya, Desember 2022

PH

Rospala Hanisah Y.S.

No. 9

Telah terima dari Rospala Hanisah Yubri Sari

Dang sejumlah Satu juta Empat Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Rental

Palangka Raya, Desember 2022

Rp. 1.400.000

Rospala Hanisah Y.S

No. 10

Telah terima dari Rospala Hanisah Yubri Sari

Dang sejumlah Satu juta Enam Ratus Ribu Rupiah

Untuk pembayaran Kuota Internet

Palangkaraya, Juni 2022

Rp. 1.600.000

Rospala H.Y.S

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1: Pelaksanaan Money PKDI



Gambar 2: Pelaksanaan Seminar Hasil



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
JURNAL TUNAS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. RTA Milono KM 1,5Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111., Telp/Fax. (0536) 3238259

e-mail :umpjurnalfkip@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN NASKAH JURNAL TUNAS

Nomor : 46/TUNAS/FKIP/Q/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Riadin, M.Pd.

NIK : 15.0203.010

Menerangkan bahwa nama yang disebut dibawah ini:

Nama : Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd

NIDN : 1102069402

Instansi : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Alamat : Perumahan Dinas, Mahir Mahar

Nomor Telephone : 0878-3031-8956

Email : rospalhanisah@gmail.com

Judul Naskah : "Analisis Potensi Youtube sebagai Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha"

Penulis : Istighfaris Rezki dan Rospala Hanisah Yukti Sari

Telah melalui tahap penyuntingan dan dinyatakan diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal Tunas Volume 8 Nomor 2 Juni 2023. Demikian surat Keterangan Penerimaan Naskah (*Acceptance Letter*) ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 21 Jumadil Awal 1444 H

16 Desember 2022 M





Analisis Potensi Youtube sebagai Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha
Analysis of YouTube's Potential as an Effort to Increase Student Interest in Learning Mathematics and Entrepreneurship
Istighfaris Rezki¹, Rospala Hanisah Yukti Sari²
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Mayoritas pengguna media sosial mengakses platform Youtube tidak lepas dari kelebihan di dalamnya. Kelebihan yang utama yaitu kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di Youtube dengan internet secara gratis tanpa ada batasan ruang dan waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon mahasiswa ketika menggunakan metode meresume via media sosial Youtube dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan angket kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah matematika. Hasil rata-rata persentase skor keseluruhan respon mahasiswa terhadap meresume video di Youtube mencapai 80%. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif sedangkan untuk menguji validitas angket dengan Pearson Correlation dan reliabilitas angket dengan Cronbach Alpha menggunakan SPSS. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa ketika meresume video di Youtube pada pembelajaran matematika adalah positif.

Dipublikasi

Kata kunci: Pendidikan, Ekonomi, Matematika, Kewirausahaan

ABSTRACT

Various kinds of social media are available to support the implementation of the learning process, for example Youtube. Ideally, the learning process supported by social media can facilitate the learning process. This study aims to describe the analysis of Youtube's potential in increasing student interest in learning in mathematics courses, describe the analysis of Youtube's potential in increasing student entrepreneurship interest and describe the potentials of Youtube that can be developed to increase student interest in learning mathematics and entrepreneurship. This study uses a descriptive quantitative approach. The sample is ... students. Data were analyzed using descriptive statistical formulas. Data collection was carried out using a Likert-type scale that had been tested for validity and reliability. Based on data analysis, it was found that on average students experienced an increase in interest in mathematics and entrepreneurship courses.

Keywords: Education, Economic, Mathematics, Entrepreneur

*e-mail :

farisfaris1411@gmail.com



PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih berkorelasi terhadap pengguna internet yang semakin meningkat. Perkembangan teknologi di abad 21 ini telah digunakan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan dan ekonomi. Menteri Komunikasi dan Informasi telah mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada Tahun 2021 naik sebesar 11 persen dari tahun sebelumnya yaitu 202,6 juta pengguna dari populasi RI menjadi sebanyak 266,9 juta pengguna menurut data Badan Pusat Statistik (Kemkominfo, 2021). Kondisi naiknya penggunaan internet ini tak luput dari perkembangan zaman yang semakin membutuhkan akses internet untuk berkomunikasi serta bertransaksi seperti online shop bahkan mengakses sumber belajar untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, kemudahan dalam mengakses internet serta merebaknya fitur sosial media dan online shop turut serta dalam meningkatnya penggunaan internet khususnya dalam mengakses materi matematika dan kewirausahaan. Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan berwirausaha. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan berwirausaha membutuhkan transaksi jual beli dan konsep permintaan-penawaran dimana hal ini merupakan bagian dari matematika. Dengan demikian, menumbuhkan minat dalam belajar matematika merupakan upaya yang selaras dan berkorelasi terhadap minat dalam berwirausaha.

Minat mengindikasikan bahwa suatu rasa yang lebih suka serta adanya rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintah (Slameto, 2010). Sejalan dengan itu, minat berarti adanya kecenderungan dan semangat yang tinggi atau

keinginan yang besar terhadap sesuatu hal (Siagian, 2015; Syah, 2006). Semangat yang tinggi atau keinginan yang besar dapat membangkitkan aktivitas tertentu seperti aktivitas belajar. Semangat belajar sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar khususnya belajar matematika.

Minat belajar matematika merupakan salah satu sifat yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Minat juga merupakan aspek kepribadian yang terkait dengan prestasi belajar (Sukada, Sadia, & Yudana, 2013). Minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran. Jika minat belajar rendah maka akan menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar (Friantini & Winata, 2019). Ada beberapa faktor penyebab pentingnya minat dalam belajar. Hurlock dalam Sukada, Sadia, & Yudana (2013: 6) mengatakan bahwa 1) minat dapat memengaruhi bentuk serta intensitas cita-cita, misalnya orang yang meletakkan minat matematika akan memiliki cita-cita menjadi ahli yang hebat dalam bidang matematika, 2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong atau motivasi yang kuat, mahasiswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika, 3) prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, mahasiswa yang berminat terhadap matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat dapat menimbulkan kepuasan, mahasiswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Dengan adanya minat belajar matematika, diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam berwirausaha agar tercipta entrepreneur muda yang akan memberikan kontribusi positif bagi negara.

Adapun data wirausaha di Indonesia menurut Tohirin (2012) mengatakan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih 3,47% dari jumlah penduduk dan masih tertinggal dari negara lain seperti di Singapura sudah mencapai 8,76% dari jumlah penduduknya. Negara-negara maju lainnya sudah mencapai 14% sampai dengan 15% dari jumlah penduduknya. Hal ini membuktikan bahwa jumlah wirausaha masih belum sesuai harapan pemerintah. Menurut Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995 : “ Kewirausahaan merupakan kristalisasi dari semangat, sikap, perilaku, dan kapabilitas seseorang dalam menangani usaha dan atau aktivitas yang mengarah terhadap upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, serta produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan suatu pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”. Kemampuan setiap orang dalam menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis serta seluruh waktunya yang dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis. Wirausaha merupakan jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan dan kemungkinan mendapatkan kerugian yang tak terhingga berdasarkan pada skala kualitas seseorang tersebut. Kemampuan dalam melihat peluang serta meminimalisir adanya kerugian merupakan salah satu kemampuan dalam bidang matematika.

Dengan adanya dampak positif yang ditimbulkan tentang keterkaitan antara belajar matematika dengan berwirausaha, maka penting dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika dan kemampuan dalam berwirausaha. Teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki peran untuk melayani mahasiswa agar mendapatkan kesempatan belajar serta dapat mengikuti

perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas dalam belajar mengajar yang dibantu oleh dosen dengan memanfaatkan media, khususnya Youtube (Sari, 2020).

Youtube merupakan situs web berbagi video yang ditemukan dan dikembangkan oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim pada Tahun 2005 dan terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan Survei Jakpat (Jakarta Platform), Youtube merupakan media sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia pada semester I-2021 (Katadata, 2021). Mayoritas pengguna media sosial mengakses platform Youtube karena tidak lepas dari kelebihan di dalamnya. Kelebihan yang utama yaitu memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di Youtube dengan internet secara gratis tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Kelebihan lainnya yaitu video dengan mudah dapat dibagikan serta dapat diakses melalui perangkat mobile seperti smartphone (Srinivasacharlu, 2020). Hal ini dapat memberikan kebebasan bagi pengguna dalam mengunggah dan mengakses konten video yang mereka miliki tanpa harus khawatir terhadap pembatasan waktu dan alat yang harus digunakan. Selain itu, dengan semakin banyaknya fitur editor pengguna smartphone saat ini, maka akan semakin memperbesar terhadap peluang konten video yang diunggah akan dilihat oleh pengguna lainnya.

Dengan adanya potensi Youtube sebagai media platform yang paling diminati masyarakat serta kemudahan dan keefektifan dalam mengakses platform tersebut., maka Youtube menjadi salah satu sosial media yang dimanfaatkan oleh guru dan dosen dalam membantu menyampaikan konsep matematika dan berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2021); Juitania & Indrawan (2020); Kumala (2021); Refo (2018);

Setiyana & Kusuma (2021) mengungkapkan bahwa pemanfaatan Youtube dalam pembelajaran matematika mempunyai dampak yang positif dalam aktivitas pembelajaran karena dapat meningkatkan minat serta dapat memotivasi siswa untuk belajar. Adapun pemanfaatan Youtube terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi & Sadjiarto (2017) menunjukkan bahwa produk video pembelajaran berbasis Youtube yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi dan diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang mampu mengembangkan lagi media pembelajaran sejenis berbasis Youtube. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian dari Chusumastuti (2020) bahwa pemanfaatan media online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STMM Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang relevan, mayoritas dari riset tersebut hanya membahas tentang potensi penggunaan Youtube, namun sejauh pengetahuan peneliti, belum ada yang membahas secara lebih detail mengenai analisis potensi Youtube untuk meningkatkan minat dalam belajar matematika dan berwirausaha, terutama untuk universitas-universitas yang ada di Kota Palangkaraya, khususnya UM Palangkaraya, IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya. Dengan demikian, peneliti perlu untuk meneliti dan mengkaji tentang “Analisis Potensi Youtube untuk Meningkatkan Minat dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi Youtube dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika dan berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel

dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UM Palangkaraya, IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan matematika Tahun 2022. Pengumpulan data dengan angket Google Form kemudian dilakukan uji validitas angket menggunakan Pearson Correlation dan reliabilitas angket menggunakan Cronbach's Alpha serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui potensi Youtube tersebut dengan analisis SPSS, wawancara, observasi, pengumpulan dokumen seperti hasil belajar mahasiswa.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Potensi Youtube dalam Upaya Meningkatkan Minat Mahasiswa dalam Belajar Matematika dan Berwirausaha”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian explanatory research bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008). Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau melukiskan atas setiap data aktual serta fenomena yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, akurat dan aktual mengenai sifat-sifat, fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk melaksanakan perkiraan (estimate) dan pengujian hipotesis (testing hypothesis).

Variabel yang diteliti diantaranya adalah variabel bebas yaitu variabel potensi Youtube untuk meningkatkan minat dalam belajar Matematika (X1) dan variabel potensi Youtube untuk meningkatkan minat dalam Berwirausaha (X2) dan variabel terikat

yaitu variabel Minat Mahasiswa (Y1). Data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dimana dapat berupa saran, tanggapan, kritik, pernyataan dan penilaian dari mahasiswa sebagai penjelasan, responden, serta hasil pengamatan secara langsung atas potensi dari pemanfaatan Youtube untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dan berwirausaha. Data sekunder berasal dari pengumpulan dokumen.

Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dari penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, menentukan batasan masalah, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap pembuatan laporan.

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 Kampus yang ada di Kota Palangkaraya yaitu:

- 1) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya;
- 2) IAIN Palangkaraya

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sekitar 97 orang Mahasiswa di kedua kampus tersebut dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Untuk mahasiswa di UM Palangkaraya yang mengambil mata kuliah Matematika ada 42 orang mahasiswa dan 52 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.
- 2) Untuk mahasiswa di IAIN Palangkaraya ada 3 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Rancangan penelitian menggunakan penelitian eksplanasi (explanatory research). Explanatory Research bertujuan untuk menelaah kausalitas antar variabel dan mendeskripsikan suatu fenomena tertentu (Zulganef, 2008). Skala pengukuran Google Form dengan menggunakan skala likert. Metode pengumpulan data yaitu angket Google Form, wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Metode analisis data yang digunakan

adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 20. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Matematika dan Kewirausahaan di UM Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian lapangan (Field Research) yaitu mengumpulkan data berupa fakta atau gejala lainnya di lapangan, antara lain dengan cara melakukan wawancara, kuesioner/angket, observasi dan pengumpulan dokumen berupa hasil belajar pada mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Matematika dan Kewirausahaan di 2 kampus yaitu Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya pada Tahun 2022. Interpretasi hasil angket minat matematika dan berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Interpretasi Minat Matematika dan Berwirausaha Mahasiswa

Skala Hasil Angket	Kategori
≥ 22	Tinggi
$17 \leq x \leq 21$	Sedang
$12 \leq x \leq 16$	Kurang
$7 \leq x \leq 11$	Rendah

Penelitian Kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku literature serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Selanjutnya data tersebut akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Analisis data yang digunakan pada dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel yaitu Potensi Youtube, Minat, Matematika dan Berwirausaha. Analisis statistik dilakukan melalui pengujian secara verifikatif untuk dapat menghitung apakah terdapat pengaruh dari potensi Youtube dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika dan

Berwirausaha.

Analisis statistik dilakukan dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan pengujian uji hipotesis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

I. Ho: tidak terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam belajar Matematika.

Ha: terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam belajar Matematika.

II. Ho: tidak terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Ha: terdapat potensi positif dan signifikan dari pemanfaatan Youtube sebagai media ajar terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS. Sebelum melakukan analisis terhadap tingkat stress mahasiswa, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket tingkat stress mahasiswa UM Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Minat Matematika

Validity Statistics							
Number	1	2	3	4	5	6	7
Pearson Correlation	0,72	0,55	0,54	0,71	0,54	0,57	0,78
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Suatu variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > 0,05. Berdasarkan nilai alpha 0,05, sedangkan nilai Pearson Correlation minimal adalah 0,543 sebanyak 97 responden (N) dengan item kuesioner, maka semua nilai Pearson Correlations tiap item di atas 0,543. Maka dapat disimpulkan bahwa 7 item kuesioner ini sudah valid.

Tabel 3. Uji Validitas Minat Kewirausahaan

Validity Statistics

Number	1	2	3	4	5	6	7
Pearson Correlation	0,63	0,51	0,73	0,75	0,65	-0,01	0,75
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Non-Valid	Valid

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa untuk item nomor 6 adalah -0,016 maka item tidak valid sehingga untuk item nomor 6 dihapus. Sehingga hanya tersisa item nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 7.

Tabel 4. Uji Validitas Minat Kewirausahaan Setelah Di Revisi

Validity Statistics							
Number	1	2	3	4	5	7	
Pearson Correlation	0,63	0,51	0,73	0,75	0,65	0,75	
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Setelah dilakukan Uji Validitas, maka dilakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Minat Matematika

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,754 dengan menggunakan 97 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisisioner tersebut sudah reliabel.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Minat Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	6

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,781 dengan menggunakan 97 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisisioner tersebut sudah reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka dilakukan interpretasi terhadap hasil angket minat matematika dan kewirausahaan yang dijabarkan dalam Tabel 7 dan Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Respon Mahasiswa

Scale Statistics				
Variabel	Mean	Variance	N of Items	N of Responden
Respon Mahasiswa	0,625	0,005	12	82

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,781 dengan menggunakan 97 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisioner tersebut sudah reliabel.

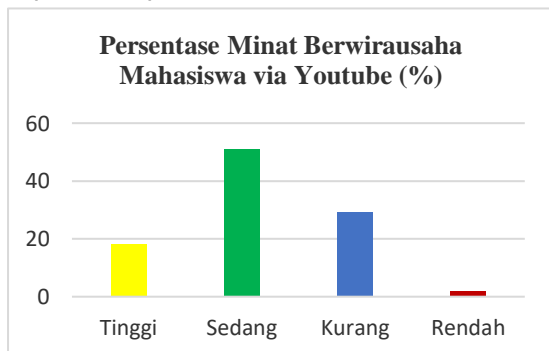
Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka dilakukan interpretasi terhadap hasil angket minat matematika dan kewirausahaan yang dijabarkan dalam Tabel 7 dan Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Interpretasi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tinggi	10	18
Sedang	28	51
Kurang	16	29
Rendah	1	2
TOTAL	55	100%

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan kewirausahaan terlihat bahwa mayoritas minat mahasiswa masih dalam kategori "Sedang" sebanyak 28 Mahasiswa (51%), disusul dengan kategori "Kurang" sebanyak 16 Mahasiswa (29%). Adapun peringkat ketiga yaitu kategori "Tinggi" sebanyak 10 Mahasiswa (18%) dan persentase paling sedikit yaitu "Rendah" sebanyak 1 Mahasiswa (2%).

Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa setelah Menggunakan Youtube

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 28 Mahasiswa tidak menjadikan youtube menjadi salah satu platform sosial media yang dapat meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha dan 16 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube kurang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hanya 18 Mahasiswa menggunakan Youtube untuk meningkatkan minat berwirausaha. Adapun 1 orang menganggap bahwa Youtube tidak meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki minat yang paling tinggi terhadap penggunaan Youtube dalam berwirausaha menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tidak membosankan, mudah dipahami dan bertambah semangat dikarenakan pembelajaran cenderung asyik dan sangat menyukainya. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahasiswa_2 dan Mahasiswa_47 yang mengatakan bahwa:

"Saya merasa belajar via Youtube tidak membosankan, asyik dan lebih mudah dipahami serta lebih bersemangat ketika berwirausaha dengan menggunakan Youtube" (Mahasiswa_2, 2022).

Mahasiswa _47 juga mengatakan bahwa:

"Berwirausaha via Youtube memberikan pengalaman yang baru, serta seru, simple, sangat mudah dipahami serta dapat menghibur penonton yang menonton konten Youtube yang telah dibuat". (Mahasiswa_47, 2022)

Berdasarkan wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat "sedang" dalam berwirausaha via Youtube mengatakan berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi kurang dipahami dan kurang dimengerti. seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_1 sebagai berikut:

"Melalui media pembelajaran menggunakan Youtube, mahasiswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga mahasiswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa meskipun disisi lain ada beberapa sedikit tutur kata yang sulit dipahami". (Mahasiswa_1, 2022)

Adapun wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “kurang” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan bahwa berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan terlihat sangat bosan dan harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung agar mudah dipahami. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_23 dan Mahasiswa_9 sebagai berikut.

“Karena kita hanya menonton dan akan terlihat sangat bosan”. (Mahasiswa_23, 2022)

“Karena pembelajaran di YouTube harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung, dan mempraktekkannya secara sederhana agar mudah di pahami (Mahasiswi_9, 2022).”

Menurut Mahasiswa yang terkategori minat “rendah” dalam berwirausaha via Youtube mengatakan bahwa berwirausaha via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan terlihat sangat bosan dan harus diselingi dengan pembelajaran secara langsung agar mudah dipahami. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_16 sebagai berikut.

“Jika membuat konten terkadang konsep dari konten tersebut agak susah, dan bingung konsepnya seperti apa, kalau menyimak materi saya sering bosan dan mengantuk sehingga susah fokus bahkan bisa juga kadang sampai tertidur.. (Mahasiswa_16, 2022)”.

Adapun hasil interpretasi angket minat belajar matematika mahasiswa tertera dalam Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Interpretasi Minat Matematika Mahasiswa

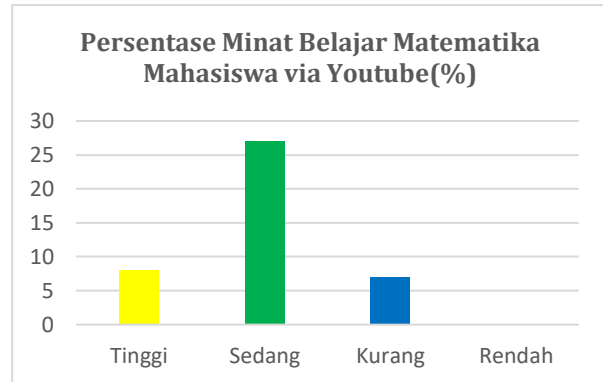
Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tinggi	8	19
Sedang	27	64
Kurang	7	17
Rendah	0	0
TOTAL	42	100%

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan matematika via Youtube terlihat bahwa mayoritas minat mahasiswa masih dalam kategori “Sedang” sebanyak 27 Mahasiswa (64%), disusul dengan kategori “Tinggi” sebanyak 8 Mahasiswa (19%). Adapun peringkat ketiga yaitu kategori “Kurang” sebanyak 7 Mahasiswa (17%) dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kategori minat “Rendah” Ketika belajar matematika via Youtube.

Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 2. Persentase Minat Belajar Matematika Mahasiswa setelah Menggunakan Youtube

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat



disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 27 Mahasiswa tidak menjadikan youtube menjadi salah satu platform sosial media yang dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar matematika dan 7 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube kurang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar matematika. Hanya 8 Mahasiswa menggunakan Youtube untuk meningkatkan minat belajar matematika dan tidak ada satupun mahasiswa yang memiliki minat “rendah” dalam belajar matematika via Youtube.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki minat yang paling tinggi terhadap penggunaan Youtube dalam belajar matematika menunjukkan bahwa mahasiswa merasa Youtube merupakan aplikasi yang sangat berguna dalam proses pembelajaran baik visual maupun auditorial, lebih mudah dipahami, mendetail dan bisa diulang berkali-kali. Hal ini berdasarkan pernyataan Mahasiswa_8 dan Mahasiswa_17 yang mengatakan bahwa:

“Karena dalam pembelajaran daring You Tube merupakan sebuah aplikasi atau media yang sangat berguna dalam proses pembelajaran, baik secara visual maupun auditorial (Mahasiswa_8, 2022).

Mahasiswa_17 juga mengatakan bahwa:

“Saya merasa belajar via Youtube lebih mudah dipahami, penjelasannya mendetail sehingga dapat menyimak berkali-kali (Mahasiswa_17, 2022).

Berdasarkan wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “sedang” dalam belajar matematika via Youtube mengatakan belajar matematika via Youtube ini menyebabkan

penjelasan materi kurang dipahami dan kurang dimengerti yang disebabkan karena materi yang disampaikan terlalu cepat. seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_2 sebagai berikut:

“Karena penjelasan yg terlalu cepat dan membuat susah dipahami”. (Mahasiswa_2, 2022)

Adapun wawancara beberapa mahasiswa yang terkategori minat “kurang” dalam belajar matematika via Youtube mengatakan bahwa belajar matematika via Youtube ini menyebabkan penjelasan materi akan memberikan dampak buruk seperti kecenderungan bermain gadget dan tidak dapat mencerna materi karena sulit dalam jaringan. Seperti yang dinyatakan oleh Mahasiswa_4 sebagai berikut.

“Karena menurut saya pembelajaran di sosial media itu memang membantu namun ada juga dampak buruk yang di timbul dari sosial media seperti kecenderungan bermain gadget dan tidak dapat mencerna materi karena sulit dalam jaringan”. (Mahasiswa_23, 2022)

Berdasarkan wawancara terhadap beberapa mahasiswa saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan dan matematika via Youtube, terlihat bahwa ada beberapa respon, baik fisik maupun psikis ketika dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Youtube. Respon fisik dapat berupa kelelahan karena harus mengeluarkan tenaga yang ekstra untuk membuat konten Youtube dan respon non fisik berupa munculnya semangat belajar hingga emosional yang tidak stabil, terutama saat jaringan tidak mendukung saat perkuliahan berlangsung yang mengakibatkan mahasiswa kurang memahami materi hingga menurunkan minat mahasiswa. Menurut Friantini & Winata (2019) mengatakan bahwa minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran. Jika minat belajar rendah maka akan menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar. Maka, perlu adanya upaya kreativitas terhadap perkuliahan untuk menghindari mahasiswa bosan dan gangguan jaringan. Upaya kreativitas dapat dilakukan dengan melakukan perkuliahan secara langsung sehingga mahasiswa langsung dapat menyerap materi yang diajarkan dan diselingi dengan Youtube untuk mendalami materi yang belum dipahami selama perkuliahan di dalam kelas.

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa terus beradaptasi dengan berbagai mekanisme perkuliahan matematika dan berwirausaha dengan menggunakan beberapa platform sosial media yang tersedia, khususnya Youtube. Dengan demikian, minat mahasiswa terhadap berwirausaha dan belajar matematika menjadi meningkat, sehingga harapannya dari minat yang terkategori “Sedang, “Kurang” dan “Rendah” dapat bertransformasi ke dalam minat berkategori “Tinggi” . Namun, bagi mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan mekanisme berwirausaha dan pembelajaran matematika via Youtube akan menyebabkan minat mereka akan tetap bahkan cenderung berkurang. Dengan demikian, inovasi dan kreativitas pendidik dalam perkuliahan dituntut untuk semakin progressif agar mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam perkuliahan dengan baik

KESIMPULAN

Dari perkuliahan kewirausahaan dan matematika via Youtube dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa masih berada dalam kategori minat “Sedang” dan hanya beberapa mahasiswa saja yang termasuk dalam kategori minat “Tinggi”. Bagi mahasiswa yang masih terkategori minat “Kurang” dan “Rendah” menjadi pemacu bagi para pendidik untuk terus melakukan inovasi dan mengasah kreativitas dalam perkuliahan agar mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam perkuliahan dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusumastuti, D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.86>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.

- Hidayatulloh, M. S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 4 Surabaya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>
- Katadata. (2021). Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses YouTube pada Semester I-2021. Retrieved December 29, 2021, from Katadata website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/05/masyarakat-indonesia-paling-banyak-akses-youtubepada-semester-i-2021>
- Kemenkominfo. (2021). Warganet Meningkatkan, Indonesia Perlu Tingkatkan Nilai Budaya di Internet. Retrieved December 29, 2021, from Kementerian Komunikasi dan Informatika RI website: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/09/warganet-meningkat-indonesia-perlu-tingkatkan-nilai-budaya-di-internet/>
- Kumala, F. Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube terhadap Minat dan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 7(5), 107–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3365>
- Luharsi, D. I., & Sadjarto, A. (2017). Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 219–229. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p219-229>
- Refo, M. A. (2018). *Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran Tutorial untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Thesis, Kristen Satya Wacana University.
- Sari, L. (2020). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074–1084.
- Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i1.2945>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Srinivasacharlu, A. (2020). Using YouTube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21–24.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri I Kintamani. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.697>
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling* (P. R. G. Persada, Ed.). Jakarta.
- Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.